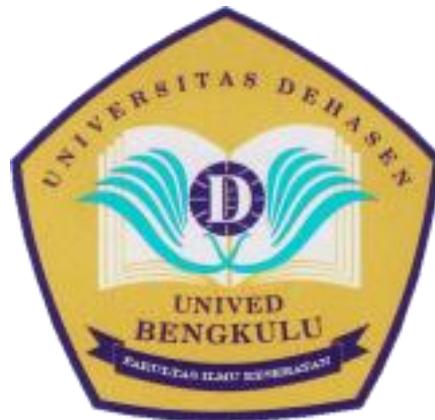


**ASUHAN KEBIDANAN PADA ANAK UMUR 11 TAHUN
DENGAN DIARE DI WILAYAH PUSKESMAS RATU AGUNG
KOTA BENGKULU TAHUN 2020**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Oleh :
SERLI MARETA SARI
NPM : 1724260047DB

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN(FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2020**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA ANAK UMUR 11 TAHUN DENGAN DIARE DI WILAYAH PUSKESMAS RATU AGUNG KOTA BENGKULU TAHUN 2020

Oleh :

Serli Mareta Sari ¹⁾
Taufianie Rossita ²⁾
Dilfera Hermiati ²⁾

Menurut Profil kesehatan Indonesia tahun 2016 bahwa diare termasuk penyakit terbanyak tahun 2016 dengan 173 kasus dan telah terjadi kejadian luar biasa (KLB). Penyakit diare merupakan kasus terbanyak dengan penderita 1.261.159 sedangkan Sulawesi Barat sebanyak 34.619 penderita. Data profil kesehatan Kota Bengkulu tahun 2019 sebanyak 4.100 orang (Dinkes kota Bengkulu, 2019). Laporan Kasus ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara langsung dan melakukan Asuhan Kebidanan Pada Anak Dengan Diare melalui pendekatan proses asuhan kebidanan secara komprehensif. Dalam menyusun Laporan Tulis Akhir ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkap fakta-fakta sesuai dengan data-data didapat Dari Pengkajian klien dengan Diare biasanya paling menonjol pada klien adalah mengeluh BAB 4-5 kali dengan konsestensi cair, demam dan tampak lemas. Pada kasus ini Masalah yang muncul yaitu gangguan rasa nyaman akibat selalu ingin BAB dan nyeri perut dan diagnosa potensial yang timbul pada kasus adalah potensial terjadi kekeurangan volume cairan. Pada saat penulis melakukan studi kasus dipuskesmas dan dirumah pada An. L semua intervensi sudah mencapai kriteria hasil. Diare merupakan salah satu penyakit ini yang dapat membahayakan diri dan jika penyakit ini tidak ditangani akan menyebabkan dehidrasi komplikasi bahkan kematian. Oleh karena itu diharapkan lebih memperhatikan kesehatan dengan cara pemberian oralit dan cairan mengontrol agar tidak terjadi kekurangan volume cairan.

Kata Kunci :Asuhan Kebidanan, BABCair, Cemas, Diare, Nyeri.

Keterangan : 1. Calon Ahli Madya
2. Pembimbing

ABSTRACT

A MIDWIFERY CARE FOR "L" AGED 11 YEARS WITH DIARRHEA IN THE WORKING AREA OF RATU AGUNG PUBLIC HEALTH CENTER OF BENGKULU CITY IN 2020

By :

Serli Mareta Sari ¹⁾

Taufianie Rossita ²⁾

Dilfera Hermiati ²⁾

According to Indonesian Health Profile in 2016, diarrhea was one of the most common diseases with 173 cases and there had been extraordinary events (KLB). Diarrhea disease is the most common cause with 1,261,159 patients, while West Sulawesi with 34,619 sufferers. The health profile data of Bengkulu City in 2019 is 4,100 people (Bengkulu City Health Office, 2019). This case report is to obtain knowledge and understanding directly and perform midwifery care for children with diarrhea through a comprehensive midwifery care process approach. In compiling this Final Writing Report using descriptive methods, namely by revealing facts in accordance with the data obtained. From the assessment of clients with diarrhea, usually the most prominent in the client is complaining with liquid consistency, fever and looks weak. In this case the problem that arises is discomfort due to always wanting to defecate and abdominal pain and the potential diagnosis that arises in this case is the potential for a lack of fluid volume. At the time the writer conducted a case study at public health center and at home to Children. "L" that all interventions have achieved yield criteria. Diarrhea is one of these diseases that can endanger you and if this disease is not treated it will lead to dehydration, complications and even death. Therefore, it is hoped that you will pay more attention to your health by giving ORS and controlling fluids so that there is no lack of fluid volume

Keywords: ***Diarrhea, Liquid Bowel Movements, Pain, Anxiety, Midwifery Care.***

Information:

1. Student

2. Supervisors